

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik dilakukan secara tatap muka maupun secara daring. Awal tahun 2020 Indonesia digemparkan dengan adanya wabah *virus covid-19* yang mengakibatkan seluruh aktivitas masyarakat diberhentikan secara serentak. Semua sektor terdampak termasuk pendidikan, hal itulah yang mengakibatkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *covid-19*.

Pembelajaran pendidikan jasmani pun dilakukan secara daring di beberapa sekolah, sebagian besar aplikasi yang digunakan yaitu *whatsapp* dan *virtual zoom* yang dinilai paling sederhana juga mudah di akses oleh guru dan peserta didik. Menurut Dewi (2020) “pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya” (hlm. 56). Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, masing-masing kelas dibuatkan grup untuk pengisian presensi dan pemberian materi yang diberikan guru untuk dipelajari oleh peserta didik kemudian diadakan sesi diskusi. Selama pembelajaran berlangsung guru juga menjelaskan tugas yang diberikan serta *deadline* pengumpulannya. Lamanya waktu pengerjaan tugas tergantung dari tingkat kesulitan,

ada tugas yang harus dikerjakan lalu dikumpulkan pada hari itu juga, adapun tugas yang dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah penugasan selesai guru menutup pembelajaran dan melakukan penilaian dari presensi dan pengumpulan tugas. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring untuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdapat kelebihan dan kekurangan dikarenakan adanya peserta didik yang menyukai dan kurang menyukainya. Teknologi saat ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran jarak jauh sehingga peserta didik dan guru masih bisa terhubung walaupun di masa pandemi. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh adalah gawai. Adapun tantangan yang dihadapi saat pembelajaran daring yaitu guru harus membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik antusias menerima pembelajaran. Walaupun pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menggunakan pembelajaran secara daring, guru dapat menggunakan pembelajaran secara persuasif melalui video pembelajaran dan tugas yang menarik minat belajar peserta didik.

Menurut Ricardo and Meilani (2017) “minat belajar merupakan faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan peserta didik untuk belajar, aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar” (hlm. 190). Sebelum terjadi pandemi seperti sekarang mata pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan banyak dilaksanakan di luar ruangan atau lapangan.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di SMP Negeri 11 Cirebon menggunakan aplikasi *virtual zoom*, selain menggunakan aplikasi tersebut di SMP negeri 11 Cirebon juga menggunakan *LMS (learning Management System)* dan terkadang juga menggunakan aplikasi *whatsapp group* sebagai sarana kegiatan belajar mengajar disaat pandemi berlangsung, hal ini juga sebagai upaya agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan, oleh karena itu guru memanfaatkan aplikasi tersebut untuk memberikan materi serta penugasan individu ataupun kelompok kepada peserta didik dan sebagai sarana pengumpulan tugas mealui aplikasi *whatsapp group* ataupun

LMS. Selama pembelajaran guru dan peserta didik mendiskusikan tugas yang telah dikumpulkan, dan di akhir pembelajaran guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja siswa dari materi yang telah dipelajari.

Dari penjelasan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik di masa pandemi ini mendengar pembelajaran kali ini adalah hal yang baru yang dirasakan oleh murid ataupun guru, selain itu pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Merupakan pelajaran yang umumnya merupakan pelajaran praktik saat pelaksanaan pembelajarannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara daring perlu diketahui dari minat belajar peserta didik agar dapat dievaluasi untuk mencari langkah perbaikan yang jelas untuk menghadapi era *new normal*. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui minat belajar peserta didik pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada masa pandemi di SMP Negeri 11 Cirebon.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “bagaimanakah minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring?.”

1.3. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut.

1. Survei menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan”. Survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik riset untuk mendapatkan sebuah data yang jelas.
2. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati terhadap suatu kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari luar.

3. Belajar menurut Pratiwi (2013) “merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan pada dirinya yang meliputi beberapa aspek, seperti: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor” (hlm. 15). Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perubahan pada seseorang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
4. Pendidikan jasmani menurut Depdiknas dalam Saleh (2020) bahwa “pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga” (hlm. 56). Pendidikan jasmani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian integral dari sistem pendidikan dan bertujuan untuk mengembakan aspek kesehatan, sosial, emosional dan tindakan moral..
5. Daring menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “akronim dari dalam jaringan yang berarti terhubung dalam jejaring komputer internet dan sebagainya” yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu daring terhubung dalam jaringan yang dilakukan secara jarak jauh.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh fakta tentang minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khususnya untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada masa pembelajaran daring SMP Negeri 11 Kota Cirebon.

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan hasil minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring dan mengevaluasi untuk perbaikan di masa era normal baru.

Menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis tentang survei minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring.

2. Praktis

Peserta didik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran daring.

Guru.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring.

Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan minat dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

Jurusan pendidikan jasmani, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu, khususnya pembelajaran daring